

MENERAPKAN PENTINGNYA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI BIDANG E-BUSINESS

Widya Novita Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: 1222100130@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *The development of information and communication technology during this period has had a significant impact on many facets of life, particularly the corporate world. E-business, often known as electronic business, is one of the novel ideas presented. This business model places a focus on electronic data interchange (EDI), email, electronic cash transfers, and other network-based technologies enabling the paperless flow of information and business processes. A device, method, or business approach that uses hardware, software, network, and brainware technologies to interact, transact, and carry out various business activities between businesses without being constrained by time and place is known as an e-business information system. The use of e-business information systems is now crucial for firms to succeed both domestically and internationally. The promising nation with the fastest rate of development is Indonesia.*

Keywords: *Accounting Information System, Buying and selling transaction, E-Business*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa ini telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, khususnya dunia usaha. E-business atau yang sering dikenal dengan bisnis elektronik merupakan salah satu ide baru yang dihadirkan. Model bisnis ini menempatkan fokus pada pertukaran data elektronik (EDI), email, transfer tunai elektronik, dan teknologi berbasis jaringan lainnya yang memungkinkan arus informasi dan proses bisnis tanpa kertas. Sebuah perangkat, metode, atau pendekatan bisnis yang menggunakan teknologi perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan brainware untuk berinteraksi, bertransaksi, dan melakukan berbagai aktivitas bisnis antar bisnis tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat dikenal sebagai sistem informasi e-bisnis. Penggunaan sistem informasi e-bisnis sekarang penting bagi perusahaan untuk berhasil baik secara domestik maupun internasional.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Transaksi Jual beli, E-Business

LATAR BELAKANG

Pada Zaman sekarang ini kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa dampak yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya sektor bisnis. Salah satu konsep baru yang ditawarkan adalah e-business atau electronic business. Penerapan e-business telah memberikan prospek dan tantangan baru bagi setiap organisasi dan profesional bisnis. Di Indonesia, seperti halnya di belahan dunia lainnya, perubahan cara berbisnis juga menjadi trend. Perubahan tersebut khususnya dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan sistem jaringan yang luas untuk mempermudah akses secara cepat dan lebih fleksibel. Teknologi komputer berbasis internet semakin berkembang sampai kedalam bentuk yang paling praktis yaitu komputer genggam (tablet PC). Saat ini dunia perdagangan khususnya di Indonesia tidak lagi dibatasi dengan ruang dan waktu. Mobilitas manusia yang tinggi menuntut dunia perdagangan mampu menyediakan layanan jasa dan barang dengan instan sesuai dengan permintaan konsumen. Untuk mengatasi masalah tersebut maka kini muncul transaksi yang menggunakan media Internet untuk menghubungkan antara produsen dan konsumen. Transaksi melalui Internet ini lebih dikenal dengan nama e-commerce dan e-business.

E-bussines merupakan perangkat, cara, atau metode bisnis yang memanfaatkan teknologi hardware, software, network, dan brainware untuk berinteraksi, bertransaksi, dan menjalankan berbagai aktivitas bisnis antar organisasi tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Penerapan sistem informasi ebisnis telah menjadi komponen penting bagi organisasi untuk mencapai kesuksesan bisnis secara nasional dan global. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi yang merekam dan melaporkan transaksi bisnis, aliran dana dalam organisasi, dan menghasilkan laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempunyai tiga tujuan utama: (1) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau jasa yang dihasilkan, (2) Meningkatkan efisiensi kinerja bisnis, baik itu pada bagian keuangan dan bagian lainnya, (3) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan. SIA mempunyai sistem bagian yang disebut TPS (Transaction Process Systems) yang mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk melakukan kegiatan operasi sehari-hari. Seperti karyawan yang menerima cek pembayaran, supervisor yang memerikan penjualan harian, dan pelanggan yang menerima faktur pembelian.

Sistem informasi e-bussines diperlukan untuk mendukung fungsi-fungsi yang ada di organisasi bisnis (*e-bussines*). Fungsi-fungsi tersebut meliputi: akuntansi, produksi, pemasaran, keuangan dan sumberdaya manusia. Sistem-sistem informasi yang digunakan di area fungsi-fungsi tersebut dikenal dengan nama sistem informasi bisnis (*business information system*) yang terdiri dari: sistem informasi akuntansi (*accounting information system*), sistem informasi produksi (*manufacturing information system*), sistem informasi pemasaran (*marketing information system*), sistem informasi keuangan (*financial information system*), dan sistem informasi sumberdaya manusia (*human resources information system*).

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Menurut Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel yang diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wasilah, Ranga Handika (2007) dalam bukunya berjudul *Accounting Principles*. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi, serta penyampaian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang perkepentingan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem ini dianggap sebagai komponen penting dari kantor keuangan di seluruh dunia di mana sebagian besar berbasis perangkat lunak dan dapat diterapkan sebagai bagian dari solusi teknologi informasi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat diperlukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang apapun. Alasannya karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis. Penggunaan SIA adalah akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien. Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta

menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan bisnis.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi adalah:

- **Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien.**

Selain itu, SIA juga dapat mencatat semua sumber daya yang berpengaruh terhadap usaha tersebut dan semua pihak yang terkait. Dengan fungsi ini, tidak akan ada suatu hal dalam perusahaan yang tidak tercatat.

- **Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.**

Data yang sudah tersimpan adalah akan lebih mudah diambil karena setiap detail dari data sudah terekam dengan SIA.

- **Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi.**

Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengecekan semua transaksi sehingga jika terjadi suatu kesalahan dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui penyebabnya dengan cepat.

- **Mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan.**

Informasi ini berbentuk laporan keuangan baik secara manual maupun secara online yang diperlukan oleh semua pihak.

- **Sebagai suatu sistem pengendali keuangan, agar tidak terjadi suatu kecurangan. Dengan sistem ini, keuangan perusahaan dapat dilacak dengan pasti karena sistem pertanggungjawaban yang detail.**

Fungsi ini dapat menjaga aset perusahaan dan mengurangi risiko untuk penggelapan aset oleh semua pihak terkait.

Pengertian E-Business

Pada dasarnya e-business adalah gabungan dari dua suku kata bahasa Inggris, yaitu electronic dan business yang berarti kegiatan bisnis berbasis online. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Lou Gerstner, seorang CEO perusahaan IBM yakni salah satu perusahaan yang sudah menggunakan teknologi internet dalam menggerakkan sistem

operasionalnya. Selain itu, e-business juga memungkinkan suatu perusahaan untuk dapat berhubungan langsung secara lebih efisien dan juga fleksibel dengan sistem pemrosesan data secara internal maupun eksternal. E-business juga banyak digunakan untuk saling berhubungan dengan pihak supplier maupun mitra bisnis perusahaan, serta memenuhi dan melayani kepuasan konsumen.

e-Business atau Electronic business dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan proses pertukaran barang dan/atau jasa dengan memanfaatkan internet sebagai medium komunikasi dan transaksi, dan salah satu aplikasi teknologi internet yang merambah dunia bisnis internal, melingkupi sistem, pendidikan pelanggan, pengembangan produk, dan pengembangan usaha. Secara luas sebagai proses bisnis yang bergantung pada sebuah sistem terotomasi. Pada masa sekarang, hal ini dilakukan sebagian besar melalui teknologi berbasis web memanfaatkan jasa internet. Terminologi ini pertama kali dikemukakan oleh Lou Gerstner, CEO dari IBM.

Beberapa Manfaat E-Business di antaranya adalah:

1. Memperluas Pasar

Manfaat e-business yang pertama adalah dapat memperluas pasar. Dengan memanfaatkan layanan digital, para pelaku bisnis bisa melebarkan cakupan pendistribusian barang dagangnya dan menjangkau lebih banyak konsumen dari berbagai daerah.

2. Menghemat Biaya

Keuntungan e-business selanjutnya yakni dapat menghemat nominal pengeluaran, mulai dari biaya komunikasi, operasional, hingga pemasaran.

3. Praktis

Manfaat e-business yang ketiga adalah praktis. Bagi konsumen yang ingin membeli barang atau jasa, dapat melihat katalog dan informasi mengenai produk melalui internet, sehingga konsumen tidak perlu repot-repot untuk datang ke toko hanya untuk mengetahui wujud barang tersebut.

4. Meningkatkan Citra

Manfaat e-business yang terakhir adalah meningkatkan kesan baik di mata konsumen. Sebab, dengan media informasi berbasis internet dapat lebih efisien

dalam menggerakkan kampanye serta promosi bisnis untuk menaikkan engagement rate perusahaan.

Perkembangan E-Business di Indonesia

Saat ini kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa dampak yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama pada dunia bisnis. Perkembangan teknologi komputer berbasis internet yang sangat pesat menyebabkan terbentuknya dunia baru yang disebut dunia maya. Dimana setiap individu memiliki hak dan kemampuan untuk berinteraksi dengan individu lain tanpa batasan yang menghalanginya. Di dalam dunia bisnis, kini mempunyai satu konsep yaitu e-business. E-business (Electronic Business) adalah praktek pelaksanaan dan pengelolaan proses bisnis utama seperti perancangan produk, pengelolaan pasokan bahan baku, manufaktur, penjualan, pemenuhan pesanan, dan penyediaan servis melalui penggunaan teknologi komunikasi, komputer, dan data yang telah terkomputerisasi. (Steven Alter. Information System: Foundation of E-Business. Prentice Hall. 2002). Karena penerapan e-business inilah kini setiap organisasi dan profesional bisnis telah memberikan tantangan baru pada dunia bisnis. Di Indonesia, seperti halnya di belahan dunia lainnya, perubahan cara berbisnis juga menjadi trend. Saat ini dunia perdagangan khususnya di Indonesia tidak lagi dibatasi dengan ruang dan waktu. Dengan teknologin yang semakin canggih dan kebutuhan manusia yang semakin yang tinggi menuntut dunia perdagangan mampu menyediakan layanan jasa dan barang dengan instan sesuai dengan permintaan konsumen. Untuk mengatasi masalah tersebut maka kini muncul transaksi yang menggunakan media Internet untuk menghubungkan antara produsen dan konsumen. Transaksi melalui Internet ini lebih dikenal dengan nama e-commerce dan e-business.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif merupakan perumusan masalah tentang adanya variabel bebas yang menghemat waktu dan meminimalkan kesalahan pelaporan. Zaman semakin canggih, teknologi semakin berkembang, dan transaksi jual beli dilakukan melalui media online seperti e-commerce dan e-business. E-commerce didasarkan pada transaksi moneter dengan barang, sedangkan e-commerce didasarkan pada kepentingan jangka panjang yang abstrak. Misalnya, kepercayaan dan pelayanan konsumen, peraturan

ketenagakerjaan, dan hubungan dengan mitra bisnis. Jika informasi tersebut berkualitas baik, maka informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Kualitas informasi tergantung pada lima faktor. Dengan kata lain, informasi harus akurat, tepat waktu, relevan, lengkap, dan tidak terlalu pasti. Akurat berarti bahwa informasi tersebut harus akurat, tidak cenderung menyesatkan atau menyesatkan, dan secara jelas mencerminkan maksud dari informasi tersebut. Informasi harus akurat karena dapat terjadi banyak gangguan dari sumber informasi ke penerima informasi yang dapat mengubah atau menghancurkan informasi tersebut. Tepat waktu artinya informasi sampai ke penerima tidak terlambat. Informasi lama tidak lagi berharga. Relevansi berarti bahwa informasi memiliki kegunaan bagi komunikator. Bermanfaat artinya informasi tersebut memenuhi kebutuhan pemakainya. Lengkap berarti semua informasi yang diperlukan tersedia dan tidak ada yang tertinggal. Mengurangi ketidakpastian berarti bahwa informasi yang diperoleh dapat memberikan kepastian tentang beberapa kemungkinan. Komponen sistem informasi berdasarkan pernyataan posisi di atas merupakan alat pendukung dalam mengoperasionalkan data untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Tidak semuanya dapat berfungsi dengan baik tanpa komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan manusia pengguna program. Sistem informasi juga merupakan sekumpulan komponen pembentuk sistem yang menghubungkan satu komponen dengan komponen lainnya untuk tujuan menghasilkan informasi dalam suatu area tertentu. Dalam suatu sistem informasi perlu dilakukan pengklasifikasian aliran informasi seiring dengan diversifikasi kebutuhan informasi pengguna informasi. Kriteria sistem informasi antara lain fleksibilitas, efektifitas dan efisiensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Ada beberapa versi pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut para ahli akuntansi. Dikutip dari berbagai sumber, definisi-definisi Sistem Informasi Akuntansi itu antara lain sebagai berikut:

1. Definisi menurut Steven A. Moscov: Sistem Informasi Akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk dasar pengambilan

keputusan oleh pihak dalam (manajer dan karyawan) maupun pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah).

2. Definisi menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood: Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

3. Definisi menurut Mulyadi dalam Sistem Akuntansi (2008:3): Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

4. Definisi menurut Azhar Susanto dalam Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu (2017:80): Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

5. Definisi menurut Howard F. Stettler: Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data usaha suatu entitas ekonomi dengan tujuan menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen dalam rangka mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan, seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintah yang menilai kinerja perusahaan.

6. Definisi menurut Paul John Steinbart dan Marshal B. Romney: Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

7. Definisi menurut Barry E. Cushing: Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu set sumberdaya manusia dan sistem dalam suatu organisasi, yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari pengumpulan serta pengolahan data transaksi. 8. Definisi menurut Dasaratha V. Rama dan Frederick L. Jones: Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu subsistem dari sistem informasi manajemen yang

menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan secara rutin atas transaksi akuntansi.

B. Pengertian Transaksi Jual Beli Di Bidang E-Business

Istilah e-business dan e-commerce seringkali terlihat dan digunakan untuk proses yang sama. Namun demikian, keduanya memiliki arti yang berbeda. Awalan “e” berarti “elektronik”, yang berarti kegiatan atau transaksi yang digunakan tanpa pertukaran atau kontak fisik. Transaksi diadakan secara elektronik atau digital, sesuatu dibuat menjadi mungkin dengan pesatnya perkembangan komunikasi digital. E-commerce berarti transaksi bisnis melalui internet di mana pihak-pihak yang terlibat melakukan penjualan atau pembelian. Transaksi yang dilakukan dalam e-commerce pada dasarnya melibatkan pengalihan (transfer) atau penyerahan (handing over) kepemilikan dan hak atas produk atau jasa. Secara teknis, e-commerce hanya merupakan bagian dari e-business karena, menurut definisi, e-business adalah semua transaksi bisnis online, termasuk penjualan secara langsung kepada konsumen (e-commerce), transaksi dengan produsen dan pemasok, dan interaksi dengan mitra bisnis. Pertukaran informasi via database terpusat juga dilakukan dalam e-commerce. Fungsi-fungsi bisnis hanya terbatas pada sumber daya teknologi. E-commerce pada prinsipnya melibatkan pertukaran uang dalam transaksi. E-business, karena lebih luas, tidak terbatas pada transaksi yang bersifat keuangan (monetary), juga mencakup pemasaran, perancangan produk, manajemen pemasokan dan sebagainya. Dengan demikian sistem informasi e-business merupakan perangkat, cara, atau metode bisnis yang memanfaatkan teknologi hardware, software, network, dan brainware untuk berinteraksi, bertransaksi, dan menjalankan berbagai aktivitas bisnis antar organisasi tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Penerapan sistem informasi e-bisnis telah menjadi komponen penting bagi organisasi untuk mencapai kesuksesan bisnis secara nasional dan global.

Sistem Informasi E-Business

Menurut Jogiyanto (2005), Sistem informasi elektronik diperlukan untuk mendukung fungsi-fungsi yang ada di organisasi bisnis (e-business). Fungsi-fungsi tersebut meliputi: akuntansi, produksi, pemasaran, keuangan dan sumberdaya manusia. Sistem-sistem informasi yang digunakan di area fungsi-fungsi tersebut dikenal dengan nama sistem informasi bisnis (business information system) yang terdiri dari: sistem informasi akuntansi (accounting information system), sistem informasi produksi

(manufacturing information system), sistem informasi pemasaran (marketing information system), sistem informasi keuangan (financial information system), dan sistem informasi sumberdaya manusia (human resources information system). Setiap sistem informasi bisnis sesuai dengan fungsinya tersebut.

Prospek dan tantangan E-business di Indonesia

Seiring dengan booming internet pada akhir 90-an, munculanlah berbagai online shop yang menawarkan produk melalui website yang dirancang untuk dapat melakukan transaksi online, dan lahirlah istilah e-commerce. Di Amerika, nilai transaksi perdagangan retail yang dilakukan secara online terus meningkat. Berdasarkan statistik yang dipublikasikan oleh US Census Bureau, nilai transaksi retail secara online pada 3 bulan (quarter) pertama tahun 2008 mencapai 33 milyar USD. Jumlah ini sekitar 3,3 persen dari total nilai perdagangan retail pada rentang waktu tersebut. Nilai transaksi retail online mengalami peningkatan dibandingkan akhir tahun 2000 yang hanya mencapai 1 persen dari total nilai perdagangan retail. Sedangkan di Indonesia nilai transaksi retail yang dilakukan melalui internet masih sangat kecil jumlah dan persentasenya jika dibandingkan dengan nilai transaksi retail secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan masih sedikitnya pengguna internet di Indonesia yang menurut data APJII baru sekitar 8 persen dari jumlah penduduk. Selain itu, pengguna internet yang telah lama menggunakan internet pun belum tentu pernah bertransaksi melalui internet karena masalah kebiasaan atau belum yakin akan keamanannya. E-commerce di Indonesia memiliki potensi untuk berkembang pesat. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, yakni: (1) Akses internet semakin murah dan cepat, yang akan meningkatkan jumlah pengguna internet; (2) Dukungan dari sektor perbankan yang menyediakan fasilitas internet banking maupun sms banking, yang akan mempercepat proses transaksi; (3) Biaya web hosting yang semakin murah; (4) Semakin mudah dan murah membangun situs e-commerce yang didukung dengan tersedianya berbagai software open source, seperti osCommerce, Magento, dan lain-lain. Selain hal-hal tersebut, perkembangan e-commerce di Indonesia harus didukung oleh peraturan yang dapat melindungi konsumen dari kerugian yang disebabkan penipuan, credit card fraud, dan berbagai potensi kerugian lainnya. Dengan demikian konsumen dapat berbelanja online secara aman dan nyaman. E-business sekarang tidak hanya digunakan dalam ekonomi terutama bidang pemasaran. Kini telah merambah kebidang-bidang lain juga. e-payment, dan e-partner merupakan salah satu

contoh pengembangan e-bussiness. Dengan demikian prospek dan tantangan e-business di Indonesia sangat ditentukan oleh sejauh mana organisasi bisnis di tanah air mampu memanfaatkan peluang dan mengatasi hambatan penerapan ebusiness dalam interaksi dan transaksi yang berskala nasional, regional maupun global.

C. Peranan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada E-Business

Subsistem Sistem Informasi Akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 3 subsistem:

- Sistem pemrosesan transaksi, mendukung proses operasi bisnis harian.
- Sistem buku besar/pelaporan keuangan, menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak.
- Sistem pelaporan manajemen, yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggung jawaban.

Teknologi informasi dan strategi bisnis

Perkembangan teknologi informasi dapat mempengaruhi strategi. Perkembangan internet sangat mempengaruhi cara berbagai tahapan rantai nilai dilaksanakan. Contoh : untuk produk-produk yang dapat diubah menjadi data digital, internet memungkinkan organisasi untuk secara signifikan mempersingkat aktivitas inbound dan outbound logistics mereka. elain secara langsung mempengaruhi cara-cara organisasi menjalankan aktivitas-aktivitas rantai nilai mereka, internet juga dapat secara signifikan mempengaruhi baik strategi dan posisi strategis. Contoh: internet secara dramatis dapat mengurangi biaya, dan karenanya membantu perusahaan mengimplementasikan strategi biaya rendah (low-cost strategy). Akan tetapi, jika setiap perusahaan dalam industri tertentu mempergunakan internet untuk mengadopsi strategi biaya rendah, maka pengaruhnya akan problematis. Bahkan, salah satu hasil yang mungkin terjadi adalah persaingan harga yang ketat antar-perusahaan. Apabila hal ini terjadi, hasil dari penghematan biaya yang diberikan oleh internet akan diperoleh para pelanggan, bukan dikuasai oleh perusahaan dalam bentuk laba tinggi. Lebih jauh lagi, karena setiap perusahaan dapat mempergunakan internet untuk mempersingkat aktivitas-aktivitas rantai nilainya, sepertinya tidak mungkin perusahaan dapat menggunakan internet untuk mendapatkan keunggulan kompetitif yang

berkelanjutan jika dihadapkan dengan para pesaingnya. Oleh karena itu, begitu sebagian besar perusahaan dalam suatu industri mulai mengintegrasikan secara penuh internet ke dalam rantai nilai mereka, pengaruhnya mungkin dalah mendorong perusahaan untuk bergeser dari mengikuti strategi biaya rendah, ke semacam bentuk strategi diferensiasi produk.

Peran SIA

SIA suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu organisasi mengadopsi an mempertahankan posisi strategis. Mencapai kesesuaian yang baik antar aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas. Hal lain yang juga penting adalah sistem informasi harus mengumpulkan dan mengintegrasikan baik data keuangan maupun nonkeuangan dari aktivitas-aktivitas organisasi.

D. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan E-Business

Di era yang sudah modern ini, persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Sebagai pebisnis tentu kita menjadi sorotan bagi konsumen untuk memenuhi ekspektasi mereka, bisa mengenai kualitas barang hingga ketepatan pengiriman. Hal itu membuat pebisnis harus membuat perusahaannya bekerja seefektif dan seefisien mungkin. Untuk menjadi efektif dan efisien maka kita perlu membuat suatu sistem agar fungsi-fungsi yang ada di dalam perusahaan dapat terkoordinasi dengan baik. Sekarang, teknologi informasi berkembang sangat pesat, bahkan digunakan di beberapa sektor seperti pendidikan, publik, kesehatan, dan sektor yang lainnya. Semua kegiatan tidak jauh dari teknologi informasi, semua memakai jaringan internet. Itu artinya kita sudah memanfaatkan kemajuan teknologi dengan baik. Seperti contohnya dalam dunia bisnis, munculnya e-commerce adalah suatu bentuk pemanfaatan teknologi informasi. Pengertian pembelian elektronik atau yang biasa disebut e-commerce adalah tempat untuk menjual atau membeli barang dengan menggunakan akses web yang terhubung dengan jaringan internet. Tak hanya e-commerce tetapi ada juga yang namanya e-business. Perbedaannya terletak pada jangkauannya saja, e-business jangkauannya lebih luas sedangkan e-commerce jangkauannya lebih sempit. Contoh e-commerce saat kita ingin membeli tiket pesawat, buku, atau baju bisa menggunakan e-commerce tanpa harus datang ke tokonya langsung. Setiap e-commerce memiliki sistem informasi tersendiri untuk mengatur fitur-fitur yang ada. Biasanya e-commerce satu dengan yang lainnya memiliki sistem informasi yang berbeda juga.

E-Business meng-cover semua area bisnis. E-Business terjadi ketika perusahaan atau individu berkomunikasi dengan para klien atau nasabah melalui email. Pemasaran dilakukan melalui internet, menjual produk atau jasa melalui internet, menggunakan internet untuk riset pasar, menggunakan internet untuk promosi produk dan jasa, dan sebagainya. Dengan E-commerce maka Sistem Informasi Akuntansi akan mempermudah akses dan cara kerja suatu sistem yang dimana telah digunakanya E-Commerce dalam kegiatannya. Misalkan saja terhadap E-Business. E-business lebih mengenai pembuatan produk besar, ide kreatif dan pemberian layanan yang bermutu, perencanaan pemasaran produk dan pelaksanaannya. Jadi, tentu saja, e-commerce merupakan bagian takterpisahkan dari proses e-business, namun dalam kerangka terbatas, e-commerce merupakan kegiatan menjual dan membeli.

- a) E-business lebih luas dalam lingkup dan e-commerce hanya merupakan satu aspek atau satu bagian dari e-business.
- b) E-commerce hanya mencakup transaksi bisnis seperti membeli dan menjual barang dan jasa melalui internet.
- c) E-commerce pada prinsipnya melibatkan perdagangan uang sedangkan dalam e-business, transaksi uang tidak diperlukan.
- d) E-business melibatkan pemasaran, perancangan produk, evaluasi layanan konsumen, dll.

E. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Menerapkan Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dan Transaksi Jual Beli Di Bidang E-Business

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah subsistem dari SIA yang menyediakan informasi akuntansi keuangan, dan informasi lain atas transaksi jual beli. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem manajemen bisnis yang mengintegrasikan semua aspek proses bisnis perusahaan hal-hal yang perlu diperhtikan yaitu :

- Membuat laporan eksternal, Laporan ini mencangkup laporan keuangan, seperti pajak dan laporan yang diperlukan oleh badan-badan pemerintah yang mengatur perusahaan dalam industri perbankan dan utilitas
- Mendukung aktifitas rutin, Sistem SIA digunakan untuk menangani aktifitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan.
- Mendukung Pengambilan Keputusan, Informasi diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat pada suatu organisasi

- Perencanaan dan Pengendalian, Suatu sistem informasi diperlukan untuk aktifitas perencanaan dan pengendalian.
- Menerapkan Pengendalian Internal, Pengendalian internal (internal control) mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan data keuangan.

KESIMPULAN

Dewasa ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya bisnis. Salah satu konsep baru yang diusulkan adalah e-bisnis. Penerapan e-bisnis telah menciptakan perspektif dan tantangan baru bagi semua organisasi dan pelaku bisnis. Sistem informasi e-bisnis adalah perangkat, metode, atau metode yang menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan teknologi brainware untuk berkomunikasi, bertransaksi, dan melakukan berbagai aktivitas bisnis antar organisasi, terlepas dari waktu dan tempat. , atau metode bisnis. Penerapan sistem informasi e-bisnis telah menjadi faktor kunci keberhasilan organisasi dalam bisnis domestik dan global. Sistem informasi elektronik diperlukan untuk mendukung fungsi operasional organisasi seperti akuntansi, manufaktur, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Sistem informasi ekonomi terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System), Sistem Informasi Produksi (Manufacturing Information System), Sistem Informasi Pemasaran (Marketing Information System), Sistem Informasi Keuangan (Financial Information System) dan Sistem Informasi Personalia (Personnel Information System). E-bisnis memiliki lima manfaat: Efisiensi (pengurangan biaya operasional); Efektifitas (peningkatan kualitas pelayanan); Reach (perluasan jangkauan dan ruang usaha); Struktur (perubahan jenis/karakteristik bisnis); untuk mengembangkan peluang yang muncul). Indonesia dianggap sebagai negara dengan potensi e-business atau e-commerce yang paling cepat berkembang. Menurut Redwing, perkiraan total penjualan di Indonesia pada tahun 2015 bisa berkisar \$3 miliar (skenario terendah) hingga \$10 miliar (skenario tertinggi). Peluang yang ditawarkan oleh e-bisnis belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh organisasi bisnis. Sebagian besar perusahaan (67%) tidak sepenuhnya menyadari nilai e-bisnis. Karena perusahaan-perusahaan tersebut masih berupaya untuk meningkatkan tingkat efisiensi

dan efektifitas usahanya. Hanya sekitar 11% perusahaan yang berhasil mengembangkan bisnis elektronik yang berharga, tetapi sekitar 22% berfokus pada misi mereka untuk memperluas jangkauan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Penggunaan e-business pada sistem informasi akuntansi.* (n.d.). Retrieved from edwinnisme.wordpress.com:
<https://edwinnisme.wordpress.com/2013/11/21/penggunaan-e-business-pada-sistem-informasi-akuntansi/>
- Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Fungsi, Contoh.* (n.d.). Retrieved from www.jurnal.id: <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-fungsi-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/>
- Wulandari, T. (2019, Mei). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce pada Perusahaan Jasa Online.* Retrieved from www.indonesiana.id:
<https://www.indonesiana.id/read/133603/sistem-informasi-akuntansi-berbasis-e-commerce-pada-perusahaan-jasa-online>
- (IRMA PARAMITA SOFIA, SE, Ak., n.d.) (HARDANTI, n.d.)(Erna Lovita 2021)Akil, Muhammad Anshar. 2015. “PENERAPAN SISTEM INFORMASI E-BUSINESS DI INDONESIA: Prospek Dan Tantangan” 16.
- Erna Lovita, Febyana Susanty. 2021. “Peranan Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan” 18.
- HARDANTI, KURNIASARI NOVI. n.d. “Faktor Minat Perilaku Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce.”
- IRMA PARAMITA SOFIA, SE, Ak., M.Ak. n.d. “No Title.” In *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.* <https://www.jurnal.id/id/blog/profesi-dan-manfaat-akuntan-untuk-perusahaan/>.